

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada beberapa tahun terakhir, dunia peternakan di Indonesia mengalami fluktuasi. Dalam catatan Kementerian Pertanian selama 2015-2018, perkembangan populasi, investasi, dan produksi sektor peternakan cukup baik. Dilihat dari jumlah tenaga kerja dan peningkatan produksi yang mendorong PDB dari sub sektor peternakan, daya beli peternak dan ekspor peternakan terus meningkat.

Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan keseluruhan yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu, serta telur yang bernilai gizi tinggi, meningkatkan pendapatan petani peternak, serta menambah devisa dan memperluas kesempatan kerja. Hal inilah yang mendorong pembangunan sektor peternakan sehingga pada masa yang akan datang diharapkan dapat memberi kontribusi yang nyata dalam pembangunan perekonomian bangsa.

Peternakan adalah suatu usaha, pembudidayaan dan pemeliharaan ternak dengan segala fasilitas penunjang bagi kehidupan ternak. Perusahaan peternakan adalah usaha peternakan yang dilakukan pada tempat tertentu serta perkembangbiakkannya dan manfaatnya diatur dan diawasi oleh peternak.

Salah satu usaha peternakan yang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan yaitu usaha peternakan ayam petelur. Peternakan ayam petelur adalah bisnis bidang peternakan yang menjanjikan dan mempunyai masa umur ekonomi panjang. Pemerintah melalui menteri pertanian mengklaim bahwa akan menggerakkan Indonesia menuju swasembada protein, melalui salah satu cara yaitu dengan meningkatkan tingkat konsumsi sumber protein hewani yaitu daging, susu dan telur.

Peternakan ayam adalah kegiatan mengembang biakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil berupa jasa, dan ternaga dan keuntungan finansial dari kegiatan tersebut. Tujuan dari

peternakan ini adalah mencari keuntungan dengan menerapkan prinsip-prinsip pada factor-faktor produksi yang telah di kombinasikan secara optimal.

Meski demikian terdapat kebutuhan protein hewani yang belum sepenuhnya merata pada masyarakat, hal ini perlu diimbangi dengan peningkatan suplai dari para peternak yang menandakan bahwa usaha dalam bidang peternakan unggas akan terus berkembang. Sehingga ada peluang besar bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usaha peternakan ayam petelur.

Ayam petelur merupakan ayam betina dewasa yang dibudidayakan khusus guna diambil telurnya ayam petelur memiliki kemampuan dalam memproduksi telur yang baik. ciri khas dari ayam petelur yakni memiliki badan yang relatif kecil, bergerak aktif, hampir tidak ada sifat mengeram. Selain daging ayam, telur ayam juga banyak diminati masyarakat karena masuk dalam kebutuhan pokok dan mudah didapatkan di pasaran. Berdasarkan data statistik dari tahun 2018-2020 konsumsi telur masyarakat Indonesia mengalami peningkatan (BPS, 2020). Semakin meningkatnya permintaan telur ayam menjadikan ternak ayam semakin populer pada perusahaan peternakan ayam.

Salah satu faktor penunjang usaha peternakan adalah manajemen kesehatan berupa biosecurity dan penanganan penyakit. Apabila aspek tersebut kurang diperhatikan, maka akan berpengaruh pada turunnya produksi telur dan meningkatnya tingkat mortalitas ayam. Oleh karena itu, untuk dapat mencegah ataupun menangani suatu penyakit diperlukan diagnosa dari para ahli, seperti dokter hewan, ataupun pakar (Shofia Ayu,2017).

Usaha peternakan ayam dinilai masyarakat sebagai usaha yang mencemari lingkungan dikarenakan limbah ternak yang menumpuk memberi dampak pencemaran berupa bau tak sedap dan banyaknya lalat di sekitar peternakan. Bau limbah berasal dari proses dekomposisi kotoran ayam. Menurut Sri Rachmawati dalam jurnal Wartazoa Vol. 9 No 2 (2000) bau tersebut berasal dari kandungan gas amonia yang tinggi dan gas hidrogen sulfida, dimetil sulfida, karbon disulfida, dan merkaptan. Senyawa yang menimbulkan bau ini dapat mudah terbentuk dalam kondisi anaerob seperti tumpukan kotoran yang masih basah. Senyawa tersebut dapat dengan mudah tercium walau dalam konsentrasi yang sangat kecil.

Limbah kotoran ayam sangat berdampak negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan sekitar dan juga berdampak negatif terhadap ternak yang dapat menyebabkan produktivitas menurun (Harahap et al., 2019). Limbah hasil ayam layer dapat diolah menjadi beberapa pengolahan limbah yaitu adalah pembuatan kompos, biogas, bokasi, dan masih banyak pengolahan limbah lainnya. Salah satu pemanfaatan limbah kotoran sebagai pupuk kompos dapat menyehatkan dan menyuburkan lahan pertanian. Oleh karena itu pengelolaan limbah menjadi banyak manfaat dalam mengurangi pencemaran lingkungan.

Dampak negatif yang ditimbulkan dari limbah usaha peternakan ayam terutama berupa air buangan, kotoran ayam dan bau yang kurang sedap. Bau yang dikeluarkan dari unsur nitrogen dan sulfida dalam kotoran ayam tersebut. Limbah peternakan adalah semua buangan kotoran yang dihasilkan oleh peternakan yang bersifat padat, cair, gas, dan sisa pakan (Susriyati, 2019). Penanganan limbah di UD Supermama Farm yaitu meliputi penanganan limbah padat (bangkai ayam), penanganan limbah cair, penanganan limbah obat vaksin.

Untuk meningkatkan produktivitas semakin baik dapat ditentukan dari manajemen pemeliharaannya yang lebih baik, penyediaan sarana dan prasarana, serta perbaikan sistem manajemen penanganan limbah yang lebih baik. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis memuat judul laporan Praktik Kerja Lapangan **“Manajemen Penanganan Limbah Ayam Petelur Di UD. Supermama Farm Kabupaten Banyuwangi”**.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Setelah melakukan Magang mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mengetahui manajemen penanganan limbah ayam petelur yang diterapkan oleh perusahaan.
- b. Mengetahui manajemen pengendalian penyakit ayam petelur.
- c. Mengetahui sistem perkandangan.
- d. Mengetahui sistem pemeliharaan ayam petelur.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Setelah melakukan Magang mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Memahami dan mengerti jumlah kebutuhan alat dan bahan pakan yang akan digunakan dalam proses pemeliharaan.
- b. Menganalisa jumlah kebutuhan alat dan bahan pakan pakan yang digunakan dalam proses pemeliharaan.
- c. Memahami bentuk pemasaran telur ayam.
- d. Memahami dan menganalisa keuntungan dan kerugian dalam usaha peternakan ayam petelur.
- e. Mengetahui sistem perkandangan ayam petelur.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Kegiatan Magang sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dunia kerja dan menumbuhkan sikap tanggung jawab serta disiplin.
- b. Meningkatkan keterampilan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam petelur.
- c. Melatih terampil dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dalam pemeliharaan ayam petelur

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Magang

### 1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan Magang dilakukan di UD. Supermama Farm Kabupaten Banyuwangi. Alamatnya di Dusun Mojoroto Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari RT.04 RW.02 Kabupaten Banyuwangi.

### 1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang ini dilaksanakan dari tanggal 2 Oktober 2022 sampai dengan 2 Desember 2022. Kegiatan Magang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat oleh UD. Supermama Farm. Kegiatan Magang di lakukan di hari Senin-Minggu dan libur di jadwal bergantian. Kegiatan di mulai 07.00 sampai 16.00.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam Magang adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan dan mempraktikan secara langsung kegiatan yang ditetapkan UD.Supermama Farm Banyuwangi.
- b. Melakukan kegiatan rutin yang telah ditetapkan oleh UD.Supermama Farm Banyuwangi.
- c. Melakukan kegiatan wawancara dan pencatatan data kepada pembimbing lapang dan karyawan UD.Supermama Farm Banyuwangi.
- d. Mengolah, menghitung, menganalisa, dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah laporan Magang.